

BAB III

PENEMBAKAN PESAWAT SU-24 OLEH TURKI

Dalam bab ini penulis akan menceritakan mengenai penembakan pesawat SU-24 oleh Turki diperbatasan Turki dan Suriah saat sedang terjadi krisis di Suriah. Serta menjelaskan alasan Turki menembak pesawat milik Rusia, dan pendapat yang berbeda dari kedua Negara mengenai masalah tersebut.

A. Penembakan Pesawat Di Perbatasan Turki-Suriah

Suriah dijadikan suatu wilayah untuk perang proksi karena berbagai fraksi dan berbagai aktor internasional terlibat disana. Tujuan mereka yaitu untuk mempromosikan kepentingan luar negeri mereka. Krisis di Suriah ini yaitu untuk menghilangkan ISIS, tetapi dikarenakan tugas tersebut dijalankan oleh banyak Negara (Rusia, Turki, Amerika Serikat, Iran, Arab Saudi, Qatar) jadi masalah tersebut malah bertambah berat dikarenakan kebijakan luar negeri dari masing-masing Negara yang berbeda.

Sebelum Penembakan Pesawat Su-24 milik Rusia oleh Turki, memang hubungan Rusia dengan Turki juga sempat memanas dikarenakan masing-masing mendukung pihak yang berbeda dalam Konflik Suriah. Rusia mendukung berlanjutnya rezim Bashar Al-Assad dengan memberikan dukungan militer dengan memasok senjata kepada pasukan pemerintah Suriah serta pengerahan militer Rusia di Suriah. Seperti yang dikata diatas, mereka saling mendukung pihak yang berbeda, Turki mendukung pihak oposisi yang melawan rezim Bashar Al-Assad. Tetapi, itu bukan alasan yang membuat Turki menembak Pesawat SU-24, mengingat Negara-negara yang mendukung, baik mendukung rezim Basar Al-Assad maupun oposisi, sama-

sama memerangi kelompok militan ISIS yang tersebar di wilayah Suriah.³⁷

Penembakan Pesawat SU-24 yang dilakukan oleh Turki (satu pilot dilaporkan tewas), membuat krisis yang terjadi di Suriah semakin membesar. Penembakan ini terjadi pada tanggal 24 November 2015 di distrik Yayladagi, Kota Hatay yang berdekatan dengan perbatasan Suriah. Presiden Putin mengatakan pesawat yang diterbangkan oleh 2 awak kapal, terbang di ketinggian 6.000m (19.685ft) ketika ditembak oleh misil udara.³⁸ Ini pertama kalinya pesawat tempur Rusia terjatuh di Suriah sejak Mosko melancarkan serangan udara terhadap musuh Presiden Bashar Al-Assad pada bulan September. Baik Rusia maupun Turki mengatakan bahwa Pesawat SU-24 milik Rusia, Pesawat tempur disegala cuaca, telah tertembak oleh F-16 milik Turki di perbatasan Turki-Suriah. Alasan F-16 milik Turki menembak pesawat SU-24 milik Rusia dikarenakan pesawat milik Rusia, SU-24, melewati wilayah udara Turki. Insiden ini memicu krisis yang paling serius di abad terakhir diantara kedua Negara yang telah menjadi musuh selama perang dingin dan berada di pihak yang berlawanan dal perang sipil Suriah. Khususnya, perbuatan Turki sebagai anggota NATO mengakibatkan sebuah kontroversi, menghasilkan sebuah wacana, dan tanda-tanda yang berasal dari perang dingin, dan ini merupakan pertama kalinya setelah 66 tahun anggota NATO berani menembak jatuh pesawat tempur milik Rusia.

³⁷Dettmer, Jamie. 2015. Siapa Teman, Siapa Musuh Dalam Konflik di Suriah. VOA Indonesia. <http://www.voaindonesia.com/a/siapa-teman-siapa-musuh-dalam-konflik-di-suriah/3026885.html>. diakses 22 Maret 2018

³⁸Nn. 2015. Turkey's Downing of Russian Warplane – What We Know. BBC. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-34912581>. Diakses pada 28 Maret 2018.

Ketika Presiden François Hollande dari Prancis bertemu dengan Presiden Obama di Washington untuk mendesak aliansi yang lebih dekat dan lebih agresif dengan Rusia melawan Negara Islam, keputusan Turki untuk menembakkan sebuah pesawat perang Rusia yang menyerang sasaran di Suriah telah meningkatkan ketegangan antara Moskow dan NATO dan melemahkan upaya untuk membujuk Rusia untuk membatalkan dukungannya kepada Presiden Bashar al-Assad dari Suriah.

Turki ingin Bashar Al Assad pergi, dan mengizinkan perbatasannya dengan Suriah menjadi titik persimpangan yang mudah bagi pemberontak Suriah, termasuk yang dianggap Barat sebagai teroris atau kelompok Islam radikal. Rusia ingin menopang Bashar Al Assad dan pemerintahannya. Moskow mengatakan mereka menyerang Negara Islam, untuk menyerang pemberontak Suriah, beberapa di antaranya didukung oleh Amerika Serikat dan Barat, yang paling mengancam pemerintahan Assad.³⁹ Russia telah memberikan sebagian besar pesawat dan pasukan Rusia kedalam konflik tersebut.

Penembakan yang terjadi pada tanggal 24 November 2015 ini membuat Rusia sangat kaget. Aksi tersebut tidak bisa ditoleransi oleh Rusia, Vladimir Putin, sebagai Presiden Rusia merespon dengan mengatakan “ Penembakan jatuh pesawat SU-24 ini merupakan penusukan dari belakang dan dilakukan oleh kaki tangan Teroris.”⁴⁰ Meskipun kedua Negara sebelum insiden

³⁹ Neil MacFarquhar & Steven Erlanger. 2015. NATO-Russia Tensions Rise After Turkey Downs Jet. The New York Times. <https://www.nytimes.com/2015/11/25/world/europe/turkey-syria-russia-military-plane.html>. Diakses Pada 4 April 2018.

⁴⁰ Tomkiw, Lydia. 2015. What Is A Fencer Su-24? What To Know About The Russian Plane Shot Down By Turkey. <http://www.ibtimes.com/what-fencer-su-24-what-know-about-russian-plane-shot-down-turkey-2197848>. Diakses pada 26 Desember 2017.

tersebut memanas, tetapi penembakan ini tidak terkira oleh Rusia, karena sebelumnya kedua belah pihak tidak ada masalah yang sangat besar, yang sampai harus melibatkan militer. Penembakan pesawat ini ditakutkan akan membuat keadaan semakin menegang di daera Timur Tengah. Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan berpendapat pertama kalinya setelah insiden tersebut, yang mana dia mengatakan “Semua harus menghargai hak Turki untung melindungi perbatasannya.”⁴¹

Pesawat dalam segala cuaca milik Rusia, SU-24, yang dirancang untuk dua awak kapal telah diproduksi sejak Era Uni Soviet. Jenis pesawat ini juga telah dipakai oleh beberapa Negara termasuk Rusia dan Ukraina. Pesawat Sukhoi SU-24 milik Rusia telah dipersenjatai dengan Cannon GSH-6-23 dengan amunisi yang maksimal berisi 500. Psawat SU-24 juga memiliki tipe senjata nuklir. Sekarang ini, Sukhoi SU-24 telah diproduksi oleh perusahaan Sukhoi yang merupakan salah satu perusahaan besar milik Rusia.

Seperti yang sudah dikatakan di paragraf kedua bahwa dalam penembakan pesawat tersebut satu awak kapal meninggal, ia merupakan co-pilot dari pesawat SU-24 yang bernama Oleg Peshkov. Setelah pesawat yang ditumpangi oleh Konstantin Murakhtin dan Oleg Peshkov, mereka berdua menggunakan parasutnya. Mereka berdua berusaha untuk mendarat dengan selamat, tetapi, Oleg Peshkov ditembak oleh kelompok pemberontak Suriah. Menteri Luar Negeri Rusia, Segrei Lavroc mengatakan “ Penembakan pesawat SU-24 adalah provokasi terencana dan teroris menggunakan wilayah Turki untuk menyerang Negara-negara lain.”⁴²

⁴¹ Burke, Liz. 2015. Why did Turkey shoot down Russian fighter jet?. NT News. <http://www.ntnews.com.au/news/world/why-did-turkey-shoot-down-russian-fighter-jet/story-fnjbobed-1227621942667>. Diakses pada 26 Desember 2017

⁴² Silverstein & Meg, W.J. 2015. Russian pilot rescued from downed warplane says Turkey gave no warning before firing despite cockpit audio: ‘Change

Rusia mengirimkan pesawat tempur SU-24 nya ke Suriah alasannya adalah untuk menukung rezim Bashar Al-Assad. Kebijakan tersebut yaitu untuk melindungi kepentingannya di Suriah terutama hubungannya dengan pemerintahan Suriah. Karena Bashar Al Assad memimpin di Suriah, kerjasama dan investasi diantara Suriah dan Rusia mulai meningkat. Seperti yang pernah penulis katakana sebelumnya, Rusia mengirimkan pasukan militernya ke wilayah Suriah yaitu untuk melindungi rezim Bashar Al-Assad, dan melawan kelompok oposisi dan kelompok teroris. Tetapi, Turki menembak Pesawat milik Rusia tersebut dan terlihat bahwa Turki mengabaikan Kepentingan Rusia dan menentang peningkatan peran Rusia di tingkat Global.

Faktanya bahwa Pesawat Su-24 yang dimiliki oleh Rusia bukanlah merupakan pesawat pemburu, tetapi pesawat pembom yang dipersenjatai untuk mendukung serangan darat. Sedangkan pesawat F-16 yang menembak pesawat Su-24 milik Rusia merupakan pesawat tempur *air-to-air*, dan itulah alasan mengapa pesawat F-16 bisa menembak jatuh pesawat SU-24 milik Rusia. Semua pihak pun sebenarnya mengetahui bahwa misi Su-24 adalah untuk melawan kelompok oposisi dan kelompok teroris yang berada di Suriah, bukannya untuk mengancam Turki. Turki dianggap oleh beberapa pihak sangat berlebihan atas tindakan yang dilakukannya dan sebenarnya Turki sendiri salah satu Negara yang melawan keras kelompok teroris.

B. Respon Berbeda Diantara Rusia-Turki.

Rusia dan Turki saling melontarkan pembelaan dan bantahan yang berbeda satu sama lain, dan kedua Negara ini

your heading south immediately'. Daily News.
<http://www.nydailynews.com/news/world/pilot-downed-russian-warplane-alive-article-1.2446187>. Diakses pada 25 Februari 2018.

saling menuding. Rusia menganggap bahwa apa yang dilakukan oleh Turki merupakan penusukan dari belakang. Vladimir Putin, Presiden Rusia, menganggap bahwa tindakan Turki adalah untuk melindungi kegiatan Turki mengenai perdagangan gelap minyak dengan kelompok ISIS, karena keluarga Recep Tayyip Erdogan, Presiden Turki, mendapat keuntungan dari kegiatan tersebut.⁴³

Sejak penembakan pesawat Su-24 milik Rusia oleh Pesawat F-16 milik Turki, Rusia dengan Turki memberikan argument yang berbeda untuk membenarkan apa yang telah dilakukan oleh mereka melalui pendapat yang berbanding terbalik. Turki berusaha membuktikan pelanggaran yang dilakukan oleh Pesawat milik Rusia dalam wilayah udara milik Turki dengan memerbitkan gambar radar, sedangkan Rusia berusaha membuktikan argumennya dengan memanfaatkan kekuatan dan kapasitas relatifnya dibandingkan dengan Turki. Padahal, masa depan dan keseluruhan jalannya hubungan sebagian besar tergantung pada pernyataan permintaan maaf oleh Turki ke Rusia. Rusia secara khusus menyatakan bahwa untuk normalisasi hubungan diantara Rusida dengan Turki, Turki harus membuat permintaan maaf terlebih dahulu.

Rusia mungkin mengakui insiden yang salah dimasa lalu (penembakan Pesawat Su-24), Rusia hanya ingin permintaan maaf dari Turki tanpa syarat apapun. Turki, disisi lain, menyatakan bahwa ada hasil yang tidak diinginkan. dan Presiden, Perdana Menteri, dan Menteri Luar Negeri Turki menyatakan kesedihannya tentang insiden yang telah terjadi. Selain itu, sejak pertama dan seterusnya, Turki telah berusaha mencegah kerusakan yang mungkin disebabkan oleh insiden

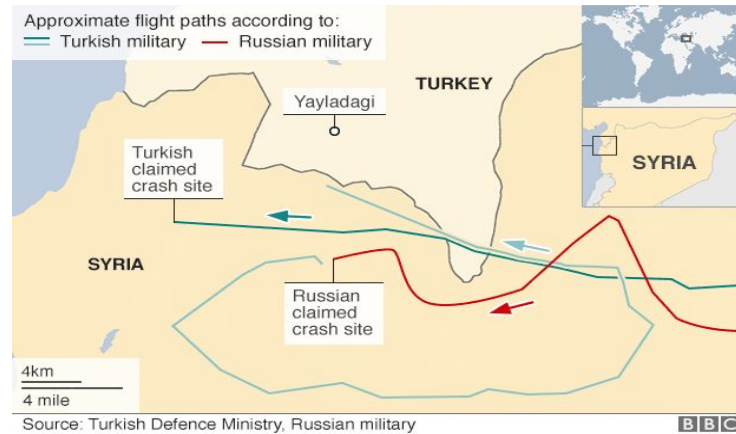
⁴³Reuters. 2015. Putra Presiden Turki Bantah Dapat Untung Dari Minyak ISIS. CNN. <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20151208183752-134-96874/putra-presiden-turki-bantah-dapatuntung-dari-minyak-isis/>. diakses 24 Maret 2018.

penembakan pesawat tersebut terhadap hubungan mereka, meskipun Turki telah menekankan bahwa situasi yang dihadapi pasti tidak mengharuskan permintaan maaf.⁴⁴

Mengenai apakah pesawat SU-24 milik Rusia itu melanggar wilayah udara Turki apa tidak, kedua Negara pun sama-sama memiliki pendapat yang berbeda. Militer Turki merilis sebuah grafik yang mengenai pola penerbangan pesawat SU-24 milik Rusia. Dan dalam grafik tersebut terlihat bahwa pesawat SU-24 melintasi ujung selatan Provinsi Hatay sebelum tertembak dan terjatuh dekat dengan pegunungan Turkmen. Rusia membantah apa yang dikatakan oleh militer Turki mengenai grafiknya tersebut dengan menerbitkan peta penerbangan yang berbeda yang menunjukkan bahwa tidak ada pelanggaran dalam penerbangannya. Pada 27 November, Rusia menerbitkan peta yang berbeda dari sebelumnya.

Gambar 3.1: Perkiraan Jalur Penerbangan yang berbeda Menurut Rusia dan Turki

⁴⁴ Cunningham, Michael. 1999. *Saying Sorry: The Politics of Apology*. *The Political Quarterly*. Halaman 287-288.



Sumber: Menteri Pertahanan Turki dan Militer Rusia.⁴⁵

Insiden ini sangat diperdebatkan, apakah pesawat SU-24 milik Rusia memasuki wilayah udara Turki atau tidak, karena Kapten Pesawat yang bernama Konstantin Murakhtin mengatakan tidak ada peringatan sebelumnya dari Turki sebelum pesawat yang dikendarainya ditembak jatuh oleh Turki.⁴⁶ Konstantin Murakhtin sangat yakin tentang misi area, dan mengatakan bahwa pesawat jet militer SU-24 milik Rusia tidak pernah memasuki wilayah perbatasan Turki. Insiden ini memicu perang kata-kata dan meningkatkan ketegangan antara Rusia dan Turki, Turki dan Rusia masing-masing memberikan pendapat yang berbeda mengenai insiden tersebut.

Menurut Turki sendiri, sebelum F-16 milik Turki menembak jatuh pesawat milik Rusia yaitu SU-24, Turki telah

⁴⁵ Nn. Op.cit. BBC.

⁴⁶ Henry, Etienne. 2016. The Sukhoi SU-24 Incident between Russia and Turkey. Volume IV, hal 10. <http://www.russianlawjournal.org/jour/article/view/141>. Diakses pada 25 Februari 2018.

memberi beberapa kali peringatan, menurut rekaman audio yang dirilis oleh militer Turki. Bisi dilihat bahwa Turki telah memberikan sebuah peringatan diikuti dengan pernyataan “ini Angkatan Udara Turki yang sedang berbicara, anda memasuki wilayah udara Turki, ganti arah penerbangan anda sekarang juga,” tetapi rekaman tersebut belum bisa diverifikasi.⁴⁷

Turki memberikan pendapatnya kepada Dewan Keamanan PBB, ada pesawat terbang, yang pada saat itu tidak diketahui identitasnya, melanggar wilayah udara Turki dan terbang di wilayah udara Turki dalam 17 detik. Menurut Turkinya sendiri, pesawat tersebut sudah diberi peringatan 10 kali dalam jangka waktu 5 menit. Berbeda dengan Turki, Rusia berpendapat bahwa tidak ada peringatan sama sekali yang diberikan kepada pesawat SU-24. Para analis mencatat bahwa peringatan Turki dikeluarkan pada saluran radio yang disepakati bersama, yang merupakan saluran Garda Internasional (darurat) (243,0 MHz), tetapi radio R-862M yang dipasang ke Su-24M tidak dapat memantau saluran ini. tanpa peralatan opsional, yang mungkin belum dipasang.⁴⁸

Perdana Menteri Turki berpendapat bahwa “Pesawat Su-24 jatuh di kota Bayirbucak di barat laut Turkmenistan di dekat perbatasan Turki dalam kerangka *Engagement Rules*.” Disisi lain, Menteri Pertahan Rusia mengatakan, “Pesawat Su-24 Rusia ditembak jatuh dalam perjalanannya ke pangkalan udara Hmeymim di wilayah Republik Arab Suriah oleh Pesawat F-16 milik Turki,” Dia menambahkan “Analisis data pemantauan

⁴⁷ Silverstein & Meg, W.J. Op.pit. Daily News

⁴⁸ Johnson, Reuben. 2015. Russian Su-24 communications equipment blamed for shootdown. Jane's 360. <http://www.janes.com/article/56295/russian-su-24m-communications-equipment-blamed-for-shootdown>. Dikases pada 24 Maret 2018.

obyektif pasti menunjukkan bahwa tidak ada pelanggaran dalam ruang udara Turki.”⁴⁹

⁴⁹ Majumdar, Dave. 2015. Turkey Shoots Down Russian Su-24: What We Know, Don't Know and Fear. The National Interest. <http://nationalinterest.org/feature/turkey-shoots-down-russian-su-24-what-we-know-dont-know-fear-14433>. Diakses Pada 4 April 2018.